

Dokumen : Kliping Berita Universitas Dinamika  
 Media : Website Undika - D'Media  
 Judul : Ringankan Beban Belajar Online dengan Bison  
 Waktu :



## Ringankan Beban Belajar Online dengan Bison

**SURABAYA, Jawa Pos** – Sebuah bus terparkir di halaman Kecamatan Rungkut kemarin (10/8). Dari luar, bus tersebut tak ubahnya bus-bus lain. Namun, perbedaan besar baru tampak ketika mencermati isi bus beserta fasilitas yang melengkapinya.

Bus berwarna dominan merah itu milik Universitas Dinamika (Undika). Kendaraan tersebut dilengkapi fasilitas komputer dan internet. Sarana program yang diberi tajuk Bison (bus *online*) tersebut digunakan untuk mengurangi beban siswa sekolah yang melakukan belajar secara *online* atau dalam jaringan (*daring*).

Koordinator Kegiatan Bison Undika Yerza Adynata mengatakan, proyek tersebut sekaligus untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada 17 Agustus mendatang. Bus *online* tersebut akan berkeliling ke tiga lokasi. Yakni, Kecamatan Rungkut, Kecamatan Jambangan, dan Kelurahan Keputih.

"Bus *online* ini kami lengkapi dengan fasilitas komputer, wifi gratis, perpustakaan, dan museum," kata Yerza kemarin.

Dia menuturkan, Bison memiliki manfaat yang besar bagi para siswa yang membutuhkan fasilitas untuk kegiatan sekolah secara *daring*. Terutama para siswa yang merasakan tambahan/beban biaya dalam menjalani sekolah jarak jauh ■

► Baca *Ringankan...* Hal 23



# Ringankan Beban Belajar Online dengan Bison

Sambungan dari hal 13

Di antaranya, tambahan biaya untuk kuota internet serta peralatan dan perlengkapan yang mumpuni untuk kegiatan belajar mereka.

Jadi, para siswa dari berbagai jenjang bisa datang ke lokasi di sekitar penempatan Bison dan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk kegiatan belajar *online*.

"Kegiatan ini juga mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait belajar daring," ujar mahasiswa desain komunikasi visual (DKV) itu.

Yerza menyatakan, saat ini Kemendikbud mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah. Namun, tidak semua siswa memiliki fasilitas komputer atau gadget untuk belajar daring.

"Dari situlah, kami mengajukan kegiatan Bison ke kampus dan langsung disetujui serta di-*support* dengan bus beserta fasilitas yang melengkapinya," kata dia.

Ada juga kegiatan Bison yang khusus untuk siswa SMA/SMK. Kegiatan tersebut, lanjut dia, dimulai kemarin hingga 4 September. Mereka akan mengunjungi beberapa lokasi. "Dosen, mahasiswa, dan tim

*public relation* Undika akan bergantian bertugas dalam kegiatan Bison," jelasnya.

Yerza menambahkan, kegiatan Bison tersebut tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Tim Undika mensterilkan bus dengan menggunakan sinar ultraviolet setiap kegiatan usai. Jadi, bus dipastikan bersih dari kuman maupun bakteri sebelum berkeliling ke lokasi-lokasi tujuan. "Dibersihkan secara rutin," ujarnya.

Ahmad Bayu Agung, salah seorang mahasiswa yang ikut dalam kegiatan Bison, mengatakan bahwa selain mensterilkan bus, kegiatan belajar

daring juga menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Misalnya, mengecek suhu anak-anak yang datang untuk memanfaatkan fasilitas tersebut.

"Juga ada *hand sanitizer* yang wajib digunakan sebelum memakai fasilitas," katanya.

Kemudian, siswa harus mendaftar terlebih dahulu. Setelah itu, mereka bisa datang ke lokasi Bison dan memanfaatkan fasilitas tersebut. Selain itu, Undika menyediakan pelatihan bagi masyarakat sekitar.

"Kegiatan ini untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)," ujarnya. (ayu/c6/ady)